

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) perwakilan Jawa Tengah

1. Profil Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) merupakan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Skala Nasional yang disahkan dalam Surat Keputusan Kementerian Agama RI Nomor 950 Tahun 2020¹. Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) telah resmi beroperasi pada 30 Desember 2015, dengan ini IZI dapat meneruskan dan mengembangkan aktivitas pengelolaan zakat yang sebelumnya telah dikelola oleh PKPU selama 16 tahun, dan kehadiran IZI ini tetap melanjutkan visi dan misi lembaga kemanusiaan PKPU dan dilakukan sesuai amanat UU No 23 tahun 2011 tentang zakat. Setelah lahirnya IZI, sumber dana PKPU sudah tidak lagi menggunakan zakat, kini PKPU menggunakan sumber dana dari Corporate Social Responsibility (CSR), infaq, dan donatur baik donatur individu maupun donatur dari perusahaan.

Alasan mendasar berdirinya Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) adalah tekad kuat untuk membangun lembaga pengelolaan zakat yang dapat dipercaya (amanah). Dengan fokusnya pada pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan donasi keagamaan lainnya. Dengan harapan IZI dapat memaksimalkan potensi besar zakat di Indonesia menjadi pilar dan kekuatan untuk program kemuliaan dan kesejahteraan umat melalui visi misi lembaga yang jelas, efektivitas program yang tinggi, dan pelayanan yang maksimal.

Dengan berbagai pertimbangan dan kajian mendalam IZI memutuskan bangkit dari organisasi induknya yang semula berbentuk unit pengeola zakat (UPZ) setingkat departemen menjadi sebuah institusi baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada Hari Pahlawan, 10

¹ IZI, "Profile Inisiatif Zakat Indonesia", website, diakses pada 27 April 2023, <https://izi.or.id/profile/>

November 2014. Dengan merujuk pada Undang-undang No 23 Tahun 2011 sebagai regulasi pengelolaan zakat di Indonesia pada saat itu, IZI kemudian menempuh proses yang panjang dan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan, untuk memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat. Kurang lebih selama 13 bulan setelah berdirinya IZI sebagai yayasan, pada tanggal 30 Desember 2015 IZI secara resmi memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat skala nasional melalui surat keputusan Menteri Agama Indonesia No. 423 tahun 2015, kemudian diperpanjang izin operasionalnya sebagai LAZ skala nasional melalui surat keputusan Kementerian Agama Indonesia No. 950 tahun 2020.²

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah juga merupakan pemisahan dari Pos Keadilan Penduli Umat (PKPU) sama halnya dengan IZI pusat. Berletak di Jl. Basudewo No.753B, Bulustalan, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa tengah 50245. Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Jawa Tengah resmi menjadi Lembaga Amil Zakat pada Tanggal 10 November 2014 bertepatan dengan Hari Pahlawan. Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) perwakilan Jawa Tengah memiliki *core value* yang sama dengan pelafalanya yaitu *easy* (mudah), semboyan yang diusungnya adalah “memudahkan, dimudahkan”. Seperti dalil yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dan Abu Hurairah RA, dari Nabi Muhammad SAW bersabda,

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ
 كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا
 وَالْآخِرَةِ

Artinya : “Barang siapa yang menyelesaikan kesusahan orang mukmin, maka Allah akan menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahannya pada hari kiamat. Barang siapa yang memudahkan orang

² IZI, “Profile Inisiatif Zakat Indonesia”, website, diakses pada 27 April 2023, <https://izi.or.id/profile/>

yang kesulitan, maka Allah akan memberinya kemudahan baginya di dunia dan akhirat”.³

Berangkat dari hadist ini kepercayaan bahwa jika seseorang memudahkan urusan orang lain, maka akan dimudahkan urusannya oleh Allah SWT. Sehingga IZI dengan tekad yang kuat untuk mengedukasi masyarakat agar memiliki kesadaran bahwa mengeluarkan zakat itu mudah, melakukan pelayanan dengan sarana yang lengkap juga mudah, dan merancang program-program efektif yang dapat membantu kehidupan para mustahik agar menjadi jauh lebih mudah.

Peran IZI sebagai lembaga amil zakat adalah untuk menghimpun zakat dari seluruh masyarakat muslim untuk kemudian dikelola dengan baik dan didistribusikan kedalam berbagai bidang (Pendidikan, Ekonomi, Sosial, Dakwah, dan Kesehatan) sehingga memberikan manfaat kepada masyarakat.⁴

2. Visi dan Misi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah

Adapun dalam melaksanakan kegiatan organisasi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah memiliki Visi dan Misi yang dijadikan nilai dalam tujuan ataupun target yang telah ditetapkan. Visi IZI Perwakilan Jawa Tengah adalah “Menjadi lembaga Zakat Profesional terpercaya yang menginspirasi Gerakan kebajikan dan pemberdayaan”, dalam mewujudkan visi diatas IZI Perwakilan Jawa Tengah memiliki misi sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi Edukasi, Informasi, Konsultasi, dan Penghimpunan dana ZIS.
2. Mendayagunakan dana ZIS untuk mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian.
3. Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis, dan nadzir wakaf atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut.

³ Nu Online Jabar, “Mari Mudahkan Urusan Orang Lain”, website, 2021, diakses pada 27 April 2023, <https://jabar.nu.or.id/khutbah/>

⁴ Data Observasi IZI Perwakilan Jateng.

4. Meningkatkan SDM dan pengelolaan zakat selaras dengan regulasi yang ada, tata kelola yang baik *good governance* dan sesuai kaidah syariah.
5. Memiliki peran aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama, yang relevan bagi peningkatan efektivitas peran lembaga pengelola zakat di lokal, nasional, dan global.⁵

3. Program-program di IZI Jateng

a. IZI to Succes

Pendampingan Wirausaha (Lapak Berkah)

Lapak berkah adalah program pemberian modal usaha peserta sarana usahanya berupa gerobak kepada para pelaku usaha mikro disertai dengan pendampingan singkat secara personal maupun pendampingan singkat secara personal maupun pendampingan secara kelompok untuk sejenis usaha maupun berbeda. Hal tersebut bertujuan agar pengawasan terhadap perkembangan wirausahanya terkontrol.

b. IZI to Smart

a) Beasiswa Tahfiz Mahasiswa

Program beasiswa Tahfiz Mahasiswa merupakan program untuk mahasiswa dari keluarga tidak mampu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan SDM yang unggul dan memiliki daya saing, dan budi pekerti. Para peserta program ditargetkan hafal Al-Quran tapi kalau hafal 30 Juz lebih baik. Bantuan yang diberikan, biaya Pendidikan, pembinaan karakter yang berbasis asrama program tahfiz Al-Quran. Para peserta beasiswa IZI Jawa Tengah diberi pendampingan peningkatan kemampuan dan pembinaan melalui kegiatan mentoring, pelatihan softskill, kunjungan tokoh, dan kegiatan shearing keilmuan masing-masing melalui kegiatan sosial kemasyarakatan.

⁵ IZI “Visi dan Misi Inisiatif Zakat Indonesia”, website, diakses pada 27 April 2023, <https://izi.or.id/profile/>

b) Beasiswa pelajar

Program beasiswa yang ditujukan untuk anak-anak kurang mampu yang bersekolah di SMK atau SMA yang memiliki cita-cita yang tinggi namun memiliki kesulitan untuk membiayai Pendidikan mereka, tujuan untuk meringankan kebutuhan biaya Pendidikan. Tidak hanya di beri bantuan Pendidikan para peserta beasiswa IZI juga diberikan pendampingan spiritual guna meningkatkan iman dan takwa.

c. IZI to Fit

Rumah Singgah Pasien (RSP)

Pada program ini menyediakan tempat tinggal sementara bagi pasien dan juga keluarga pasien yang berada di luar daerah yang menjalani proses pengobatan rawat jalan di rumah sakit. Program ini diberikan kepada fakir miskin atau orang kurang mampu. Dengan program ini diharapkan orang yang melakukan rawat jalan tidak lagi tidur di mushola rumah sakit, dan tera-teras rumah sakit. IZI perwakilan Jawa Tengah juga menyediakan ambulance untuk antar jemput pasien. Program ini meliputi: Kajian keislamaan, belajar baca Al-Quran, Dzikir Petang Bersama, Visit Pasien, Doa kesembuhan, pembagian makanan tambahan (PMT), Jumat bersih RSP, Jumat sehat (senam), sekolah pendampingan, penyuluhan dan cek Kesehatan gratis, pelatihan lifeskill, nobar dan wisata.

d. IZI to Help

- a) Laa Tahzan (Layanan antar Jenazah)
- b) Lapors (Layanan Penjemputan Orang Sakit)
- c) Peduli Bencana

Peduli bencana merupakan program pemberian bantuan pokok, mitigasi, rescue, dan rehabilitasi. Program mitigasi adalah program penanggulangan bencana melalui pemberian pelatihan dan bantuan untuk pencegahan dan tanggapan cepat jika terjadi bencana, program rescue, aktivitas kesigapan dalam penanganan bencana yang tengah terjadi, seperti evakuasi korban, dapur air, trauma healing, dan

serambi nyaman untuk pengungsi. Program rehabilitasi adalah penanganan dampak setelah bencana.

e. IZI to Iman

Rumah Quran

Rumah Qurran ialah salah satu program dakwah IZI bagi mahasiswa dan masyarakat muslim dengan harapan dapat mendekatkan diri kepada Al-Quran melalui hafalan dan kajian di rumah Quran, dengan beasiswa tempat tinggal kepada para santri yang mukim. Adapun kegiatan dalam program ini diantaranya: pembinaan keislamann, tahsin, tahfidz, khataman Quran, kajian bulanan, quran Camp, Ayyamul maal Quran.

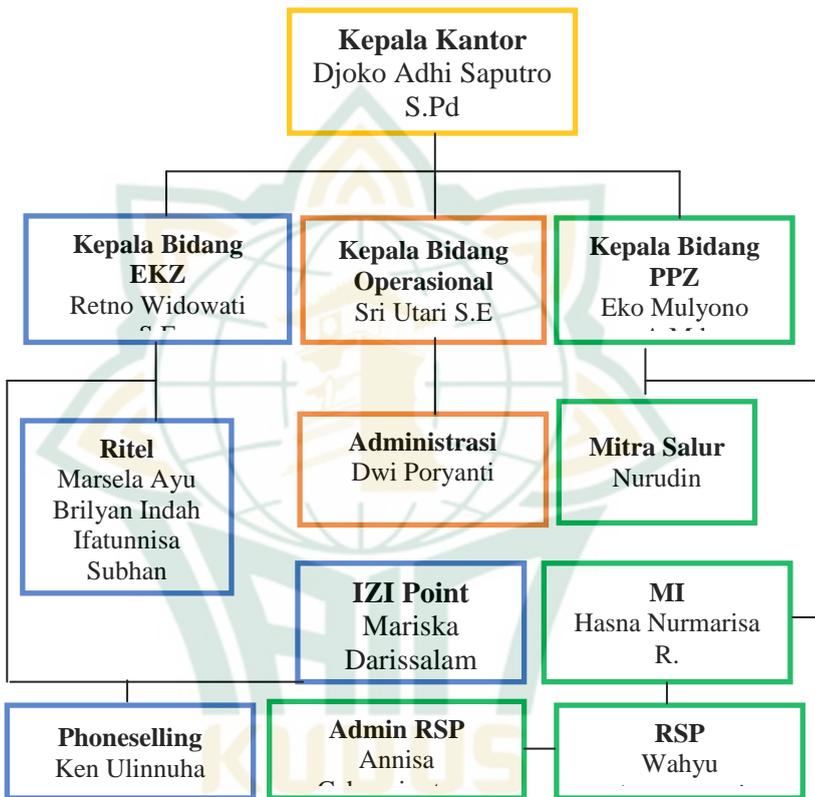
f. Program Ramadhan

- a) Iftor Takjil.
- b) Paket Anak Sholeh.
- c) Sebar Al-Quran.



4. Struktur Organisasi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah Tahun 2023



Keterangan :

Kepala Kantor Perwakilan Jawa Tengah :
 Djoko Adhisaputro S.Pd

Kepala Bidang Edukasi, dan kemitraan Zakat :
 Retno Widowati S.E

Ritel : Marsela Ayu Brilyan Indah, Ifatunnisa, Subhan

Phoneselling : Ken Ulinuha

IZI Point : Mariska Darissalam

Kepala Bidang Operasional : Sri Utari S.E

Administrasi : Dwi Poryanti
 Kepala Pendistribusian & Pendayagunaan Zakat :
 Eko Mulyono A. Md
 Mitra salur : Nurudin
 Mulia Inisiatif (MI) : Hasna Nurmarisa R.
 Rumah Singgah Pasien (RSP) : Wahyu Asmorowati,
 Annisa C.⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Manajemen Program Lapak Berkah di IZI Jateng

Sebagai salah satu upaya pengentasan kemiskinan dalam ekonomi islam, zakat produktif bisa meningkatkan perekonomian umat apabila dikelola dengan baik. Pengelolaan berarti kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pendistribusian, dan pengawasan. Salah satu lembaga zakat yang melakukan pengelolaan zakat adalah lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). Selain untuk tujuan ekonomi, program lapak berkah juga dipraktikkan dalam rangka pembinaan agama atau spiritual mustahik, dan setelahnya mustahik mampu menyeimbangkan antara ekonomi dan ibadah, yang kemudian meningkatkan kualitas hidupnya dan bermasyarakat.⁷

Lapak berkah merupakan program pemberdayaan dana zakat, infaq, dan sedekah IZI Jateng dibidang ekonomi yang bertujuan memberikan kemudahan usaha bagi para mustahik, diharapkan dengan adanya program lapak berkah ini para mustahik akan mengurangi angka kemiskinan serta meningkatkan produktivitas dengan membuka peluang kepada para mustahik yang miskin untuk mencari nafkah, biasanya dengan berdagang keliling, serta mempunyai usaha mikro yang menggunakan gerobak yang kemudian bisa memperoleh modal usaha dan gerobak secara gratis.

⁶ Data Dokumen IZI Perwakilan Jateng.

⁷ Anas Abdul Rohim, *Analisis Distribusi Zakat pada Proram Lapak Berkah di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Jawa Tengah*, (UIN Walisongo, 2019), 51

Program lapak berkah adalah pemberdayaan usaha bagi para pekerja ekonomi kreatif, berupa bantuan gerobak dorong dan modal usaha, dengan bimbingan belajar jangka pendek dan berdampingan kelompok untuk usaha sejenis dan berbeda. Selain itu, menghadirkan solusi yang menyediakan infrastruktur dan modal usaha bagi masyarakat miskin untuk menciptakan peluang usaha dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui usaha dan pemasaran. Program Lapak Berkah menunjukkan komitmen IZI untuk mendukung perkembangan UMKM melalui program bantuan.⁸

Dalam pelaksanaan program ekonomi diperlukan adanya manajemen agar semua kegiatan pendayagunaan zakat produktif ini dapat berjalan maksimal dan dapat mencapai tujuannya. Oleh karena itu diterapkan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Manajemen pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Setiap satu tahun sekali IZI Jateng membuat perencanaan untuk pelaksanaan program tahun yang akan datang. Seperti yang disampaikan oleh bapak Djoko:

“Rapat perencanaan dilaksanakan di akhir tahun tepatnya pada bulan November bersamaan dengan rapat pelaporan evaluasi program. Perencanaan ini dilakukan IZI Jateng, yang diikuti oleh kepala lembaga, kepala bidang PPZ, ketua program lapak berkah dan anggotanya. Setelah perencanaan dibentuk, pada akhir tahun dilaksanakan kegiatan RKAT guna mengevaluasi kegiatan dalam mencapai tujuannya. Perencanaan yang dilakukan oleh IZI Jateng meliputi perencanaan program,

⁸ Meinita Sari, *Prosedur Pemanfaatan Pendayagunaan Zakat Produktif Bagian Lapak Berkah di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau Kota Pekanbaru*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), 37.

perencanaan kriteria mustahik, perencanaan pemberian bantuan.”⁹

a) Perencanaan Program

Perencanaan program lapak berkah yang dilakukan oleh IZI Jateng dalam pendayagunaan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi ada dua yaitu pemberian gerobak usaha dan modal usaha. Untuk rencana pendayagunaan penambahan modal usaha, sebelum diberikan bantuan dari pihak IZI Jateng kepada mustahik, rencananya dari pihak IZI Jateng biasanya menghitung RAB mustahik yang dibutuhkan dalam usahanya.

b) Perencanaan kriteria mustahik

Pengurus IZI Jateng merencanakan kriteria mustahik program lapak berkah supaya zakat yang didistribusikan tepat sasaran dan tepat guna. Dalam program lapak berkah perlu diadakan penilaian sebelum bantuan diberikan. Kriteria penilaian mustahik ini bisa dilihat dari latar belakang ekonomi, keluarga dan agama. Prioritas mustahik yang menjadi kriteria program ini adalah masyarakat miskin yang sudah memiliki usaha atau pernah memiliki usaha.

c) Perencanaan pemberian bantuan

Rencananya pemberian bantuan kepada mustahik dilakukan di kantor IZI Jateng atau di tempat mitra program lapak berkah. Dengan rencana sebelum diberikan bantuan mustahik terlebih dahulu diberikan pembinaan dan pengarahan keagamaan dan terkait kewirausahaan. Selain itu juga dilakukan MOU tentang program ini. Hal itu bertujuan agar zakat yang diberikan tidak digunakan untuk hal-hal yang melanggar norma keagamaan dan ketentuan dari pihak IZI sendiri. Begitu juga supaya usaha yang dijalankan oleh mustahik bisa berkembang lebih baik, dan

⁹ Djoko Adhi Saputro, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 14 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

mengantarkan yang dulunya mustahik bisa berubah menjadi muzaki.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah semua kegiatan manajemen dalam pengelompokan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.¹⁰

Pengorganisasian program lapak berkah ini tentunya melibatkan berbagai pihak. Seperti kepala bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat, ketua program lapak berkah itu sendiri dan staff yang bertugas menjadi pelaksana untuk terjun dilapangan serta para mitra yang menjadi pihak pengawas dalam program ini. Namun, tidak menutup kemungkinan jika staff kantor IZI Jateng yang lain juga bersama-sama membantu dalam kegiatan pendayagunaan ini.¹¹

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah upaya untuk mengarahkan, mempengaruhi dan memotivasi karyawan untuk melaksanakan tugas yang penting.¹² Dalam pelaksanaan di dalamnya terdapat motivasi, bimbingan atau pengarahan, dan koordinasi. Adapun motivasi diberikan IZI Jateng bersamaan ketika pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan. Pelaksanaan bimbingan atau pengarahan dilaksanakan ketika survey mustahik, sosialisasi, dan pengawasan dilakukan.

IZI Jateng melakukan pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif setiap tahun, dan dalam kurun waktu satu tahun IZI Jateng akan menambah jumlah mustahik yang mendapatkan bantuan program lapak berkah. Pelaksanaan program zakat produktif melalui

¹⁰ Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 10.

¹¹ Djoko Adhi Saputro, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 14 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

¹² Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

program ekonomi ada dua bentuk pendayagunaan yaitu pendayagunaan dalam bentuk bantuan penambahan modal usaha dan pelatihan usaha.¹³

Dalam program ini IZI Jateng memiliki mitra perusahaan besar yaitu SKI INDOSAT, INDONESIA POWER, YBM PT PLN, LAZ AN-NUR, AIRNAV INDONESIA.¹⁴ Penyaluran harta zakat perusahaan tersebut salah satunya melalui IZI Jateng dan kemudian disalurkan melalui program lapak berkah.

Adapun jumlah mustahik dalam program lapak berkah yang sudah dimulai sejak tahun 2017, dengan total penerima manfaat saat ini bulan Mei 2023 ada sekitar dari 48 orang penerima manfaat, yaitu.¹⁵

Tabel 4. 1.
Daftar Penerima Manfaat Lapak Berkah IZI Bulan Mei Tahun 2023

No	Mitra Lapak Berkah	Nama PM	Jualan
1	Laz Annur Kel 1	Musarotun	Somay
2		Sumiyati/Sugiyem	Jamu
3		Kusmiati	Jamu
4		Ngatini	Telur Asin & Petis
5		Sukarni	Aneka Es
6	Laz Annur Kel 2	Warto	Angkringan
7		Kawiji	Mie Ayam
8		Saefudin	Leker
9		Suprihatiningsih	Angkringan
10		Suryati	Soto Ayam & Taicho
11	UP3 Semarang	Samiyem	Nasi Rames
12		Tukiyah	Es dan Gorengan

¹³ Djoko Adhi Saputro, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 14 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

¹⁴ Data Dokumen IZI Perwakilan Jateng.

¹⁵ Data Dokumen IZI Perwakilan Jateng.

13		Ulfayanti	Pop Mie & Es
14		Sri Mulyaningsih	Gado-gado
15		Siswanto	Angkringan
16	AIRNAV	Supriyanto	Nasi Goreng Babat
17		Sugiyanti	Kentang Spiral
18		Sulastri	Chicken
19		Nur Afiyah	Es Tebu
20		Suparmi	Sarapan Pagi
21	Indosat	Yani Susanti	Bubur & Lontong Sayur
22		Suroto	Sate Ayam
23		Jamhari	Es Tebu
24		Aris Zarkasi	Mie Meneh
25		Andes Arianto Muhtar	Corndog
26		Rudiyanto	Es Degan
27		Moendari	Jagung Serut dan Spageti
28		Wiji Mulyono	Mie Kopyok
29		Sugito	Gilo-Gilo
30	UP3 Semarang Lama	Subroto	Mie Ayam
31		Ihwan Trisakti N	Angkringan Kopi
32		Catur Gunawan	Angkringan
33		Sunarko	Angkringan ES
34		Muslichatun	Angkringan
35		Achmadin	Angkringan
36		Giyanti	Lauk dan Sayur mateng
37		Rita	Pecel
38		Yuni Supriyani	Kolak dan Geprek
39		Retno	Pecel

40		Pri	Leker
41	UPT Semarang	Jami'at	Molen
42		Muripah	Tempora
43		Gunarti	Sempolan
44		Tri Setyowati	Cincau dan Nasi Bakar
45	UP3 Sukoharjo	Surani	Bubur Sumsum
46		Sri Mulyaningsih	Gendar dan Nasi Pecel
47		Nani Nurdiyanti	Lotek dan Gorengn
48		Tri Handayani	Sosis, Sempolan, Bakso

Sementara itu penulis hanya mengambil sampel 5 orang sebagai informan dan sumber data penelitian sebagai penerima manfaat program lapak berkah IZI Jateng, yaitu:

Tabel 4. 2
Informan Penerima Manfaat Lapak Berkah IZI Bulan Mei Tahun 2023

No	Nama	Usaha	Alamat Tempat Jualan
1	Suroto	Sate Ayam	Terboyo Wetan, RT 04 RW 01 Terboyo Wetan, Genuk
2	Surati	Nasi Goreng Welahan	Jl. Sawojajar II RT 01 RW 04, Krobokan, Semarang Barat
3	Sulastri	Fried Chiken	Jl. Madukoro III/190 RT 05 RW 01 Krobokan, Semarang Barat
4	Nur Afiyah	Es Tebu	Jl Jodipati No. 19 RT 05 RW 05 Krobokan, Semarang Barat
5	Suparmi	Sarapan Pagi	Jl. Madukoro V RT 07 RW 01 Krobokan, Semarang Barat

Sebagai sebuah program, lapak berkah tentu memiliki mekanisme dari tahap pendataan calon penerima manfaat (mustahik), pembuatan kesepakatan, pemberian bantuan, sampai pada pendampingan dan pengawasan setelah pemberian bantuan. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Djoko selaku kepala kantor IZI Jateng :

“Jadi kalau lapak berkah itu diawali dari pendataan calon penerima manfaat (PM) itu biasanya basisnya bisa dari usulan masyarakat ke kita atau yang kedua memang dari tim IZI melakukan pendataan sekaligus melakukan survey dan *assesment*, assesment itu bisa pendataan maupun wawancara kepada masyarakat yang memang memenuhi kriteria sebagai penerima lapak berkah, dari data itu nanti diseleksi. Setelah proses seleksi kemudian disosialisasikan, jadi program lapak berkah ini abc-z nya seperti ini kemudian nanti kewajibannya IZI apa, kemudian kewajiban mustahik itu apa. Misal kewajibannya itu terkait tentang gerobak yang sudah diberikan tidak boleh diperjual belikan, kemudian yang kedua gerobak yang diberikan dilarang dipindah tangankan tanpa sepengetahuan IZI, sampai kemudian nanti ujungnya ke MOU. Jadi IZI dan penerima manfaat MOU tentang bagaimana mekanisme atau ketentuan sebagai penerima manfaat lapak berkah, termasuk misalkan wajib mengikuti pendampingan keislaman dan pendampingan ekonomi selama 4 bulan. Setelah itu nanti diberikan bantuan lapak berkah itu sekaligus bantuan yang lain juga misalkan modal usaha atau *assesment* penerima manfaat itu menyampaikan. Setelah itu mengikuti pendampingan rutin kalo gak sebulan sekali selama 4 kali, dalam pendampingan keislaman itu fokusnya dalam sholat, membaca Qur'an dan hijab kalau muslimah, nah kalau pendampingan ekonomi itu kita lebih suport dalam hal marketing melalui offline maupun online, misal membuatkan google maps sehingga bisa lebih banyak diakses oleh orang lain, kalau offline misalkan memberikan MMT. Sampai ke masa terminasi, terminasi itu masa selesainya pendampingan oleh IZI

harapanya agar mereka bisa mandiri. Setelah itu ada supervisi juga, kalau pendampingan kan mereka berkumpul dalam satu tempat nah kalau supervisi itu tim PPZ datang ke masing- masing usaha agar bisa ngerti langsung bagaimana suasana jualanya, kemudian ini peluangnya bagaimana.”¹⁶

Kemudian penjelasan dari bapak Eko selaku kepala bidang PPZ IZI Jateng

“Pada tahap awal itu pendataan calon penerima manfaat, ada dua pilihan dari proses awal ini yaitu mustahik mengajukan atau diajukan oleh orang lain kepada IZI dan yang kedua adalah dari IZI mencari sendiri mustahiknya, kemudian setelah proses pendataan memang memenuhi kriteria sebagai penerima lapak berkah, dari data itu kemudian disleksi oleh tim IZI. Setelah proses seleksi kemudian dilakukan sosialisasi mengenai program lapak berkah sendiri bagaimana proses yang harus dilalui dan apa saja yang menjadi tanggung jawab penerima manfaat, biasanya dalam proses sosialisasi ini mustahik yang tidak kompeten dan tidak siap akan mundur. Setelah disosialisasikan dan disepakati baru kemudian melakukan MOU, jadi IZI dan penerima manfaat MOU tentang bagaimana mekanisme atau ketentuan sebagai penerima manfaat lapak berkah. Setelah itu nanti diberikan bantuan lapak berkah itu sekaligus bantuan yang lain juga misalkan modal usaha atas permintaan penerima manfaat yang dikaji terlebih dahulu oleh tim IZI. Setelah itu mengikuti pendampingan rutin setiap bulanya, pendampingan yang dilakukan ada dua topik misalnya dalam pendampingan keislaman itu fokusnya dalam sholat, membaca Qur’an, nah kalau pendampingan ekonomi itu kita berikan pemahaman dalam hal marketing melalui offline maupun online, misal membantu penjualan melalui media online seperti Gofood atau

¹⁶ Djoko Adhi Saputro, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

Shopee food, kalau offline misalkan kita ajari tentang manajemen pemasaran yang baik. Selain itu juga dilakukan supervisi, kalau pendampingan kan mereka berkumpul dalam satu tempat nah kalau supervisi itu tim IZI yang datang ke masing-masing usaha supaya tau keadaan yang terjadi dilapangan.”¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa langkah awal IZI Jateng dalam menentukan calon penerima manfaat (mustahik) ada dua yaitu melalui usulan dan IZI melakukan survey dan *assesment*, jadi orang yang mengusulkan atau diusulkan bantuan harus melewati tahap survey, dalam survey ini ada 3 hal pokok yang harus dipenuhi yaitu latar belakang keluarga, latar belakang ekonomi, dan latar belakang keagamaan. Setelah lolos tahap survey kemudian mustahik akan diberikan sosialisasi tentang program lapak berkah, tahap selanjutnya adalah seleksi dalam proses seleksi ini calon penerima manfaat akan diwawancara tentang usaha apa yang akan dikerjakan, bagaimana produk yang akan dijual, dan target pendapatanya, dalam proses ini juga akan dijelaskan prosedur yang harus dijalankan untuk mengetahui komitmen dari calon penerima manfaat, setelah lolos proses seleksi penerima manfaat (mustahik) akan diberikan MOU, kemudian diberikan gerobak, peralatan, dan modal usaha dengan perjanjian yang telah disepakati.

Dalam pemilihan jenis usaha IZI memberikan kebebasan kepada para mustahik untuk menentukan usaha apa yang akan dilakukan, biasanya mustahik meneruskan usaha yang dilakukan sebelumnya. Menurut penjelasan beberapa penerima manfaat yaitu ibu Suparmi sebagai penjual sarapan pagi :

“Awalnya itu saya pernah berjualan gorengan namun semenjak suami saya mengalami sakit stroke saya tidak bisa meninggalkan suami saya lama-lama, kemudian saya mencoba usaha menjual sarapan pagi.

¹⁷ Eko Mulyono, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 30 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

Dulu itu jualanya pake gerobak gorengan yang sudah lusuh dan ketika mendapatkan bantuan gerobak dari IZI saya sangat bersyukur, karena dengan bantuan gerobak yang bersih minat orang untuk membeli itu meningkat.”¹⁸

Kemudian penjelasan dari ibu Nur Afiyah sebagai penjual es tebu :

“Dulunya itu saya pernah kerja jadi ibu rumah tangga kerjanya bersih-bersih, nyuci dll, tetapi semenjak anak saya yang kecil itu lahir saya tidak bisa lagi menjadi ibu rumah tangga. Kemudian saya mencoba jualan es tebu, sebelumnya pake gerobak yang lama itu masih manual gilingnya pake tangan, setelah itu mendapat bantuan gerobak ini. Kalo gerobak yang sekarang alhamdulillah sudah memakai mesin.”¹⁹

Kemudian penjelasan ibu sulastri sebagai penjual fried chicken :

“Saya itu pernah ikut orang jualan ayam, setelah tahu ilmunya saya memutuskan untuk membuka sendiri. Dulunya pake gerobak kecil dan berat, alhamdulillah mendapatkan bantuan gerobak yang lebih besar dan lebih nyaman daripada gerobak lama.”²⁰

Kemudian penjelasan dari bapak Supriyanto selaku suami ibu Surati sebagai penjual nasi goreng :

“Saya mulai menjual nasi goreng khas Welahan itu tahun 1998, awalnya keliling sampai 5 tahun baru mangkal. lokasi saya jualan dulunya disamping lokasi sekarang, kalo dulu kan belum ada rel kereta api baru sejak tahun 2015 rel itu dibangun sehingga saya pindah kesini, terus dapat bantuan gerobak itu kalo

¹⁸ Suparmi, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁹ Nur Afiyah, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

²⁰ Suulastri, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

gak salah sebelum pandemi kebetulan pas gerobak saya rusak.”²¹

Kemudian bapak Suroto sebagai penjual sate ayam :
 “Sudah jualan sate sejak 7 tahun lalu, kemudian dapat gerobak itu 3 tahun terakhir.”²²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa jenis usaha yang dipilih mustahik pada umumnya adalah usaha yang sebelumnya sudah dilakukan, mengingat program lapak berkah ditujukan kepada mustahik yang sudah atau pernah memiliki usaha. Sehingga bantuan gerobak dan modal ini bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan usaha yang dilakukan mustahik.

d. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan adalah kegiatan menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dilakukan perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Proses ini dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.²³

Pengawasan program lapak berkah dikenal dengan nama supervisi, dilakukan oleh penanggungjawab program tersebut yaitu Lukman sebagai koordinator yang berada dilapangan dengan melakukan peninjauan langsung terhadap mustahik dengan melihat kondisi dilapangan dan melihat kendala yang dihadapi oleh para mustahik kemudian memberi arahan kepada mustahik baik di awal ataupun di pertengahan program. Sehingga terjalin komunikasi dengan baik kepada mustahik.

²¹ Supriyanto, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

²² Suroto, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

²³ Usman Effendi, Asas Manajemen, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

Supervisi merupakan kegiatan pengawasan atau *controlling* pasca pemberian bantuan gerobak dan modal usaha dengan tujuan agar mustahik yang diberikan bantuan dapat diketahui perkembangannya dan sebagai sarana evaluasi pada program lapak berkah. Setelah memberikan bantuan gerobak dan modal usaha IZI tidak lepas tanggung jawab begitu saja, penerima manfaat (mustahik) akan dilakukan pendampingan (islam dan ekonomi) dan melakukan pengawasan terhadap para mustahik dalam upaya membangun usaha-uasaha mereka harus terus diberikan nasehat, motivasi dan pembinaan agar mereka bisa lebih mandiri dalam mengatasi masalah perekonomiannya. Pengawasan dan pendampingan yang dilakukan oleh IZI Jateng yaitu pengawasan melalui supervisi, pendampingan ekonomi seperti diberikan wawasan marketing, dan pendampingan kerohanian seperti sholat, membaca alqur'an dan hijab bagi perempuan. Pendampingan ini dimulai sejak bantuan diberikan sampai pada masa terminasi yaitu selama 4 bulan sampai akhirnya dilepaskan secara mandiri.

Dalam program lapak berkah supervisi adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh lembaga IZI terhadap penerima manfaat (mustahik) dengan cara mendatangi lokasi jualan para mustahik agar mengetahui suasana jualan kemudian wawancara tentang perkembangan usaha setiap bulanya, kendala yang dihadapi untuk dapat dilakukan evaluasi dan pelaporan. Dengan hal semacam ini diharapkan mustahik dapat mengembangkan usahanya dengan baik dan menjadi evaluasi terhadap perkembangan program selanjutnya.

Supervisi menjadi penting dalam melihat perkembangan usaha, mengetahui potensi dan kendala yang dihadapi, memastikan usaha tetap ada, memberikan rekomendasi atas potensi dan kendala yang dihadapi. Seperti yang disampaikan bapak Djoko:

“Tujuan dari adanya supervisi sendiri itu yang pertama memastikan usaha tetap ada, kemudian melihat perkembangan usaha dilapangan bagaimana potensi dan kendala yang ada, setelah itu memberikan

rekomendasi atas tadi potensi dan kendala yang ditemui.”²⁴

Kemudian penjelasan lain dari bapak Eko selaku kepala bidang PPZ adalah :

“Supervisi itu menjadi penting ketika program yang ada ingin hasilnya maksimal. Artinya program ini sudah di konsep dengan matang dan diharapkan tujuanya dapat tercapai apabila program yang ada tidak diawasi dan tidak diarahkan saya rasa hasilnya tidak akan maksimal. Saya rasa supervisi itu penting untuk mengetahui perkembangan yang dialami mustahik dan apabila ada kendala yang dihadapi melalui supervisi dapat dicarikan solusinya, serta memastikan usaha yang dilakukan mustahik masih tetap berjalan.”²⁵

Setelah dilakukan pengawasan, IZI Jateng melakukan evaluasi yang dilakukan diakhir tahun yang dibahas dalam RKAT . Evaluasi ini guna untuk mengevaluasi kegiatan mana yang sudah tercapai dan mana yang belum tercapai. Dan juga bantuan-bantuan yang mana yang harus dilaksanakan.

2. Kendala dan Solusi Program Lapak Berkah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik

Kendala adalah permasalahan atau rintangan yang menghalangi dalam mencapai sebuah tujuan. Dalam setiap program pasti memiliki kendala baik kecil maupun besar, hal semacam ini harus diantisipasi sebaik mungkin. Banyak faktor yang menjadi kendala dalam sebuah program untuk mencapai tujuaya, didalam pendayagunaan zakat kendala bisa muncul dari pihak pengelola dan dari mustahik. Kendala yang dihadapi IZI dalam program

²⁴ Djoko Adhi Saputro, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkip.

²⁵ Eko Mulyono, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 30 Mei 2023, wawancara 2, transkip.

lapak berkah adalah tantangan pemberdayaan ekonomi. Seperti yang disampaikan oleh bapak Djoko:

“Jadi kalau bicara pemberdayaan ekonomi itu faktornya tidak hanya di pengelola atau IZI tapi dua pihak, pengelola dan yang dikelola (penerima manfaat). Jadi kalau sehebat apapun kemampuan dipengelolaan ini tapi kemudian tidak disuport oleh yang dikelola itu juga sebetulnya menjadi tidak maksimal, makanya kita mengklaster dan membuat level penerima manfaat lapak berkah yang siap untuk dikembangkan dan ada yang tidak. Agar kita bisa fokus karena dari misalkan 1 kelompok 5 orang itu tidak mungkin semua bisa dikembangkan faktanya, karena basis pemilihan kita itu dari keluarga miskin. Biasanya kecenderungan warga miskin itu tidak hanya miskin finansial tapi nanti miskin literasi miskin mental.”²⁶

Menurut bapak Eko yang menjadi kendala dalam program lapak berkah adalah :

“Kendala yang sering ditemui adalah penerima manfaat yang masih mengeluh meminta bantuan modal, sebenarnya tujuan dari program lapak berkah ini kan untuk memberdayakan ekonomi penerima manfaat agar dapat mandiri dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya ya tetapi yang terjadi dilapangan adalah penerima manfaat seperti terjebak di zona nyaman, maksudnya mereka memiliki keinginan untuk berkembang akan tetapi mengharapkan bantuan lagi untuk mengembangkan usahanya, sedangkan harapan kami sendiri dengan fasilitas yang sudah diberikan mereka mampu mengembangkannya sendiri, tanggapan dari kita sendiri mungkin membantu dengan beberapa cara yang sudah dipertimbangkan misalnya jika penerima manfaat ini memang sedang terpuruk kondisi ekonominya maka kita bantu modal supaya dapat berjalan lagi usahanya, kemudian jika

²⁶ Djoko Adhi Saputro, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

penerima manfaat usahanya masih stabil maka kita bantu dengan suport marketingnya, kita berikan arahan tentang peluang yang mungkin ada dsb.”²⁷

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan yang menjadi kendala IZI sebagai pengelola adalah tantangan pemberdayaan ekonomi karena terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu dari pengelola (IZI) dan yang dikelola (penerima manfaat), masalah utama yang sering dihadapi adalah penerima manfaat yang susah untuk dikembangkan karena secara umum penerima manfaat selain miskin dari segi finansial juga miskin akan literasi dan mental. Selain itu masalah lain yang muncul karena minimnya literasi penerima manfaat adalah ketergantungan dalam mengharapkan bantuan.

Selain kendala yang dihadapi oleh IZI sebagai pengelola, para mustahik juga merasakan beberapa kendala yang menghalangi proses pengembangan usahanya. Potensi dari program lapak berkah sebenarnya masih sangat besar apabila diimbangi dengan keinginan mustahik untuk berkembang, dari beberapa penerima manfaat salah satunya ibu Sulastri sebagai penjual fried chicken, beliau berkata :

“Sebenarnya ada keinginan untuk meningkatkan usaha seperti membuka cabang atau membuat *frenchise*, akan tetapi terkendala di modal kalau mau minta juga gak enak, soalnya sudah dibantu masa mau minta terus, dan juga terkendala masalah tenaga soalnya kan saya buat sendiri dan jual sendiri itu tenaga dan waktunya sudah habis.”²⁸

Kemudian penjelasan Suparmi sebagai penjual sarapan pagi :

“Saya itu kepengenya buka usaha penyetan dirumah, karena keadaan suami saya yang sakit terus anak saya

²⁷Eko Mulyono, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 30 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

²⁸ Sulastri, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

yang dua sudah bekerja dan yang satu masih sekolah memaksa saya menutup jualan jam 8, jadi habis nggak habis ya harus sudah pulang. Kalo bisa buka warung dirumah kan enak, jadi pagi jual sarapan nanti siangnya buka dirumah sambil ngurusin suami.”²⁹

Kemudian penjelasan bapak Suroto sebagai penjual sate ayam :

“Kepengin nambahi usaha nggak cuma jualan sate, misalnya ditambahin sosis atau gorengan gitu. Tapi modalnya belum ada, soalnya kalo buat nambahin jualan itu kan butuh kompor dan wajan terus lain-lain, itu kan juga mahal. Jadi ya bertahan seperti ini dulu, alhamdulillahnya juga walaupun cuma jualan sate cukup buat kebutuhan sehari-hari.”³⁰

Kemudian penjelasan bapak Supriyanto selaku suami ibu Surati sebagai penjual nasi goreng :

“Ada keinginan buat nambah cabang biar pendapatnya juga ikut bertambah. Tapi belum ada modalnya.”³¹

Berbeda dengan narasumber yang lain, ibu Nur Afiyah sebagai penjual es tebu berkata :

“Sudah seperti ini saja dulu, besok kalau ada modal mungkin baru ada keinginan menambah usaha lain.”³²

Menurut penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa program lapak berkah memiliki potensi yang besar ketika diiringi keinginan mustahik untuk berkembang, namun kendala yang dihadapi mustahik adalah masalah

²⁹ Suparmi, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

³⁰ Suroto, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

³¹ Supriyanto, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

³² Nur Afiyah, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

permodalan dan tenaga yang tidak bisa dibagi untuk membuka usaha baru. Hal ini juga dapat menjadi evaluasi bagi IZI Jateng untuk memberikan solusi tawaran bantuan modal kepada mustahik tanpa mustahik harus memintanya, karena mustahik merasa sungkan apabila harus meminta bantuan lagi. Seperti yang disampaikan oleh beberapa mustahik yaitu bapak Supriyanto sebagai penjual nasi goreng :

“Evaluasinya mungkin ya kita ditawari modal lagi, seperti itu. Kalo minta lagi kan ga enak, masa sudah diberi masih minta terus.”³³

Dan yang disampaikan oleh bapak Suroto sebagai penjual sate ayam :

“Yang perlu dievaluasi ya paling kalo bisa kita ditawari modal lagi, supaya bisa meningkatkan usahanya, kalo disuruh minta kok kayaknya kita malu, wong sudah diberi gerobak gratis tanpa modal apa-apa.”³⁴

Evaluasi lain yang disampaikan oleh mustahik adalah tentang pendampingan yang waktunya tidak tepat dan juga keinginan mustahik untuk diborong usahanya dalam program IZI Perwakilan Jateng yang lain, yaitu jum’at berkah. Seperti yang disampaikan oleh ibu Suparmi sebagai penjual sarapan pagi :

“Evaluasinya mungkin soal waktu kalo pendampingan, itu kalo bisa diganti soalnya saya itu masih tanggungan suami sakit kalo dirumah gaada orang. Sama kalo bisa lebih sering mengambil jum’at berkah dari sini, ya misalnya sebulan dua kali gitu.”³⁵

Kemudian penjelasan dari ibu Nur Afiyah sebagai penjual es tebu :

³³ Supriyanto, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

³⁴ Suroto, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

³⁵ Suparmi, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

“Kalo bisa itu yang jum’at berkah itu bisa dibikin rutin, saya hanya pernah dapat satu kali.”³⁶

Kemudian penjelasan dari ibu Sulastri sebagai penjual Fried Chicken :

“Itu yang perlu dievaluasi pendampingnya, soalnya waktunya itu kadang sabtu minggu pas jualanya lagi rame harus tak tinggal dulu.”³⁷

Tentunya masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para penerima manfaat, semua mustahik memberikan jawaban yang sama kendala terbesar mereka adalah saat hujan, mengingat program lapak berkah memberikan bantuan berupa gerobak jadi memang ini sebuah resiko yang harus dihadapi. Namun kendala ini tidak membuat para mustahik menjadi malas untuk berusaha, mereka tetap berjualan dengan menyesuaikan keadaan sehingga tetap bisa membuka usahanya.

Solusi yang dilakukan IZI dengan bertahap menaikkan level mustahik untuk berkembang dan memastikan yang lainnya masih tetap memiliki usaha atau berjualan selain itu mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi mustahik dapat terselesaikan tanpa memberikan dampak negatif kepada penerima manfaat. Menurut penjelasan bapak Djoko selaku kepala kantor IZI Jateng :

“IZI melakukan improvement tadi bentuknya membuat level atau klaster dan memastikan intervensinya apa diklaster ini, dilevel yang tidak berkembang kan memastikan tetap usaha, dilevel yang mau berkembang memastikan untuk mau meningkat.”³⁸

Sedangkan menurut bapak Eko selaku kepala bidang PPZ solusi yang perlu dilakukan IZI adalah :

³⁶ Nur Afiyah, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

³⁷ Sulastri, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

³⁸ Djoko Adhi Saputro, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

“Evaluasinya mungkin dalam menghadapi penerima manfaat ini ya, bagaimana memberikan solusi dari kendala yang dihadapi mustahik misalnya tentang masalah bantuan modal, apabila setiap penerima manfaat meminta bantuan dan selalu diberikan maka akan berdampak buruk, yang terjadi adalah mustahik akan berada di zona nyaman dan selalu mengharapkan bantuan tanpa ada kemandirian untuk bisa berkembang. Maka kita akan mencari solusi lain dengan harapan kendala yang dihadapi dapat terselesaikan tanpa memberikan dampak negatif kepada penerima manfaat.”³⁹

3. Hasil Program Lapak Berkah di IZI Jateng terhadap Perkembangan Ekonomi Mustahik

Perkembangan atau peningkatan usaha merupakan upaya yang dilakukan didalam usahanya sendiri untuk membantu usahanya berkembang lebih baik dan berkontribusi pada keberhasilannya. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah ada dan berjalan yang memiliki kemungkinan usahanya dapat dikembangkan. Untuk melihat pertumbuhan industri kecil, termasuk usaha mikro, kita perlu melihat tren usaha.⁴⁰

Zakat merupakan bantuan nyata yang bisa dirasakan manfaatnya oleh mustahik, sehingga zakat yang didistribusikan secara produktif dapat menjadi modal bagi usaha kecil. Oleh karena itu, zakat memiliki dampak yang besar terhadap perekonomian. pengaruh yang besar dalam bidang ekonomi. Dampak yang dihasilkan dari zakat diantaranya adalah pemerataan pendapatan dalam masyarakat islam. Dengan kata lain, zakat dikelola secara profesional dan produktif dapat mendukung proses pembangunan ekonomi masyarakat bawah dan

³⁹ Eko Mulyono, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 30 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

⁴⁰ Roikha Azhari, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja Mustahik Pada Program Jatim Makmur BAZNAS Jawa Timur*, (Universitas Negeri Sunan Ampel, 2018): 28.

mendukung Upaya pemerintah untuk memperkuat ekonomi nasional, khususnya ekonomi mustahik.⁴¹

Program lapak berkah mendapatkan respon positif dari kalangan mustahik karena merasa terbantu dengan pemberian gerobak dan modal usaha secara gratis, karena biaya pembuatan gerobak sendiri tidak murah.⁴² Selain itu program ini juga sangat dirasakan manfaatnya oleh para mustahik, karena dengan gerobak baru yang bersih dan ada logo usahanya dapat meningkatkan minat pembeli sehingga dapat meningkatkan pendapatan. seperti yang disampaikan penerima manfaat yaitu oleh bapak Suroto sebagai penjual sate ayam :

“ Dengan bantuan gerobak ini memiliki pengaruh yang cukup banyak, termasuk pengaruhnya itu ke pendapatan karena gerobak bersih dan ada tulisanya itu kan membuat orang yang lewat jadi tahu kita jualan apa. Kalo dulu itu saya pake gerobak jelek mungkin orang agak ragu ya untuk membeli karna takut tidak higienis, tapi kalo sekarang ya alhamdulillah pembelinya meningkat dan gerobaknya juga nyaman.”⁴³

Kemudian penjelasan ibu Nur Afiah sebagai penjual es tebu :

“Sebenarnya kalau bantuan gerobak ini ya membantu sekitar 30% karena sebelumnya juga sudah punya gerobak sendiri, mungkin dengan gerobak yang baru ini bisa membantu mempercepat jualanya karena kan sudah pake mesin, kalau dulu pake tangan jadi melayaninya agak lama.”⁴⁴

⁴¹ Abdul Haris Romdhoni, “ Zakat dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3 no. 1, (2017): 47.

⁴² Penerima Manfaat, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

⁴³ Suroto, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

⁴⁴ Nur Afiah , wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

Kemudian penjelasan ibu Suparmi sebagai penjual sarapan pagi :

“Mempengaruhi tingkat pendapatan sedikit, karena gerobaknya bagus dan bersih jadi mungkin orang jadi tertarik untuk membeli.”⁴⁵

Kemudian penjelasan dari ibu Sulastri sebagai penjual fried chicken :

Ya berpengaruh, karena dengan gerobak yang baru ini kan bisa lebih efisien, jadi kalo yang usus itu kita goreng dulu dari rumah pake gerobak yang lama jadinya nanti waktu jualan sudah siap. Kemudian dengan ukuran gerobak yang lebih besar itu bisa menambah porsi yang dijual, kalau dulu misalkan sekali goreng kita bikin 30 sekarang alhamdulillah 50.”⁴⁶

Kemudian penjelasan dari bapak Supriyanto selaku suami ibu Surati sebagai penjual nasi goreng :

“Terbantu sekali, disamping gerobak saya yang dulu rusak dan diberi gerobak secara gratis, karena program lapak berkah ini juga saya bisa menjual nasi goreng saya secara online di Shopee Food dan Go Food. Selain itu kan juga diberi MMT ya sehingga orang-orang itu tahu apa yang saya jual.”⁴⁷

Hal ini menunjukkan bahwa program lapak berkah memiliki hasil yang baik didalam pemberdayaan ekonomi, karena secara tidak langsung dengan program ini usaha yang dijalankan mustahik dapat berkembang sehingga tingkat ekonomi mustahik juga naik.

Program lapak berkah sebagai hasil zakat produktif dalam memperbaiki perekonomian mustahik memiliki peran yang baik dengan memberikan bantuan gerobak dan

⁴⁵ Suparmi, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

⁴⁶ Sulastri , wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

⁴⁷ Supriyanto , wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

modal usaha guna meningkatkan perekonomian melalui pengembangan usaha maupun membuka usaha baru. Indikator yang menjadi tolak ukur ekonomi mustahik yang berdaya adalah penghasilan mustahik dari lapak berkah dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.⁴⁸ Berikut ini adalah data penghasilan mustahik dalam satu bulanya :⁴⁹

Tabel 4. 3
Jumlah Penghasilan Penerima Manfaat Program
Lapak Berkah IZI Jateng Sebelum dan Sesudah
Mendapatkan Bantuan

No	Nama	Usaha	Sebelum	Sesudah
1	Suroto	Sate Ayam	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
2	Surati	Nasi Goreng Welahan	Rp.1.500.000	Rp. 2.250.000
3	Sulastri	Fried Chiken	Rp. 1.800.000	Rp. 2.500.000
4	Nur Afiyah	Es Tebu	Rp. 900.000	Rp. 1.500.000
5	Suparmi	Sarapan Pagi	Rp. 1.300.000	Rp. 2.000.000

Jika melihat data diatas seluruh mustahik yang menjadi informan mengalami peningkatan pendapatan. Ini menunjukkan program lapak berkah memiliki dampak yang baik terhadap peningkatan ekonomi mustahik, karena faktor gerobak yang bersih dan bagus meningkatkan minat orang untuk membeli sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Sedangkan untuk klaster penerima manfaat dari yang tidak bisa berkembang sampai kepada tahap penerima

⁴⁸ Almar'atus Sholikhah Dkk, "Analisis Peranan Zakat Produktif Melalui Program Lapak berkah Disabilitas Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik," *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no.2 (2022): 41-56.

⁴⁹ Penerima Manfaat, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

manfaat yang berkembang atau layak dikatakan menjadi muzakki adalah :⁵⁰

Tabel 4. 4
Klasifikasi Lapak Berkah

Klasifikasi A

Bisa berkembang secara mandiri (Pelaku memiliki kemauan berkembang dan produk baik dan mampu memasarkan sendiri)

No.	Nama	Mitra>Nama Lapak	Produk	Tahun	Alamat
1.	Sulastri	Airnav/Tiya fried Chicken		2022	Jl. Madukoro III/190 RT 05 RW 01, Krobokan, Semarang Barat. (Jualan Depan Indomaret Ariloka)
2.	Sugiyanti	Airnav/ Kentang Spiral	Kentang Spiral, Es Campur,	2022	Ariloka RT 03 RW 013, Krobokan,Semarang Barat
3.	Tri Setyowati	UPT Semarang/ Es Boba, Cincau dan Nasi Bakar	Es Boba, Cincau, Nasi Bakar, aneka sayur dan lauk	2021	Puskopat Serasi 4/E.73 RT 03 RW 011 Beji, Ungaran Timur
4.	Andes Arianto Muhtar	Indosat/ Corndog Jeounju	Corndog	2021	Jl Petempen Tengah No 309 RT 01 RW 02 Kembangsari, Semarang Tengah
5.	Moendari	Indosat/Kedai Bu Moen	Jagung Serut dan	2021	Kampung Batik Tengah no 86

⁵⁰ Data Dokumen IZI Perwakilan Jateng

			Spageti		
6.	Ihwan Trisakti Nugroho	UP3 Semarang/Kopi Enggal Waras	Kopi Robusta Kopi Ungaran	2021	Sikunir Plalangan RT 02 RW 05 Plalangan, Gunung Pati

Klasifikasi B

Bisa berkembang jika di dampingi (Pelaku kurang memiliki kemauan berkembang dan produk baik dan mampu memasarkan sendiri)

No.	Nama	Mitra>Nama Lapak	Produk	Tahun	Alamat
1.	Suparmi	Airnav/Sarapan Pagi	Nasi Rames, Bubur, Sayur	2022	Jl. Madukoro V RT 07 RW 01, Krobokan, Semarang Barat
2.	Supriyanto	Airnav/Nasgor Babat Welahan	Nasgor Babat, Ayam, Telur	2022	Sawojajar II RT 01 RW 04, Krobokan,Semarang Barat
3.	Nur Afiyah	Airnav/Es Tebu Murni	Es Tebu	2022	Jl. Jodipati No.19 RT 05 RW 05, Krobokan, Semarang Barat
4.	Jamiat	UP3 Semarang/ Aneka Kue Molen	Piscok, Molen, Donat	2021	Jl. Abimanyu V/49B RT 04 RW 02 Pendrikan Lor, Semarang Tengah
5.	Muripah	UP3 Semarang/ Aneka Sosis dan Mainan	Sosis, tempura, Mainan,	2021	Beji Krajan RT 03 RW 02 Beji, Ungaran Timur
6.	Yani Susanti	Indosat/Lontong sayur Bu Yani	Bubur Ayam, Lontong Sayur	2021	Jl. Bulu Magersari II/21 RT 02 RW 05 Pendrikan Kidul, Semarang Tengah
7.	Suroto	Indosat/Sate Ayam Pak suroto	Sate Ayam	2021	Terboyo Wetan,RT 04 RW 01Terboyo Wetan, Genuk

8.	Wiji Mulyono	Indosat/Mie Kopyok pak mul	Mie Lontong	2021	Kanalsari Gang III No.34 Semarang Timur (Jualan Pasar Regol)
9.	Subroto	UP3 Semarang/ Mie Ayam mas totok	Mie Ayam	2021	Bangetayu Wetan RT 01 RW 01 Bangetayu, Genuk
10.	Yuni Supriyani	UP3 Semarang/ Angkringan Bu Yuni	Es Kolak, Geprek, Gorengan	2021	Cipta Karya 1 No. 10 Karangkidul, Semarang Tengah
11.	Supriyanto	UP3 Semarang/ Leker Pak Pri	Leker	2021	Genuk

Klasifikasi C

Mau didampingi tapi sulit berkembang (Pelaku tidak memiliki kemauan berkembang dan produk tidak cocok untuk di kembangkan)

No	Nama	Mitra/ Nama Lapak	Nama Produk	Tahun	Alamat
1.	Gunarti	UPT Semarang/ Sempolan	Sempolan	2021	Beji Legowo RT 02 RW 05 Beji, Ungaran Timur
2.	Jamhari	Indosat/Es Degan Pak Jamhari	Es Degan	2021	Kendal
3.	Sugito	Indosat/Gilo-gilo pak sugito	Buah Buah	2021	Jl. Kertanegara Selatan III RT 04 RW 02 Pleburan, Semarang Selatan
4.	Catur Gunawan	UP3 Semarang/ Angkringan Pak Catur	Nasi, gorengan, es	2021	Darat Lasmin RT 05 RW 10 Kuningan, Semarang Utara
5.	Sunarko	UP3 Semarang/ Angkringan	Gorengan, es	2021	Kp. Kebonharjo Gang Elit RT 02 RW 07 Tanjungmas, Semarang

		n Pak Sunarko			Utara
6.	Muslihatun	UP3 Semarang/Warteg Bu Mus	Nasi Rames, Ayam, Ikan, Gorengan dan Es	2021	Kp. Tegalrejo 2 No. 10 RT 02 RW 09, Kemijen, Semarang Timur
7.	Ahmadin	UP3 Semarang/Angkringan Pak Ahmadin	Nasi, gorengan, es	2021	Jl. Kakap II RT 05 RW 01 Kuningan, Semarang Utara
8.	Giyanti	UP3 Semarang/Angkringan Bu Giyanti	Lauk dan Sayur mateng	2021	Banjardowo RT 10 RW 06 Banjardowo, Genuk
9.	Rita	UP3 Semarang/Soto Pak Nasirun	Soto	2021	Jl. Taman Irian No. 16 Karangtempel, Semarang Timur

Klasifikasi D

Sulit untuk di dampingi dan sulit untuk berkembang

No.	Nama	Mitra/Nama Lapak	Produk	Tahun Menerima Lapak	Alamat
1.	Aris Zarkasi	Indosat/Mie Meneh	Mie ayam, Mie Kopyok	2021	Bustaman No. 246B RT 04 RW 03 Purwodinatan, Semarang Tengah
2.	Rudyono	Indosat/Es Degan	Es Kelapa	2021	Terboyo Wetan, RT 03 RW 01 Terboyo Wetan, Genuk

C. Analisis Data Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Manajemen Program Lapak Berkah di IZI Jateng

Menurut Syaikh muhammad bin shalih al-utsmani, zakat adalah suatu ibadah kepada Allah dengan mengeluarkan kadar harta tertentu yang wajib dikeluarkan zakatnya sesuai syariat islam dan diberikan kepada golongan tertentu (ashnaf).⁵¹ Pada mulanya harta zakat hanya didistribusikan secara konsumtif saja dimana harta zakat yang disalurkan amil zakat kepada para mustahik diberikan seketika dan habis dalam jangka waktu yang singkat. Pada perkembangannya sekarang zakat sudah mulai dengan adanya zakat diberikan kepada umat Islam dalam bentuk zakat produktif. Zakat produktif merupakan zakat yang diberikan kepada mustahik berupa sarana atau modal untuk dikembangkan sebagai bahan untuk usaha.

Kata produktif sendiri berarti zakat yang bertujuan menjadikan mustahik sebagai orang yang mandiri secara ekonomi. Kemandirian lahir dari pendapatan yang meningkat sebagai hasil dari usaha. Usaha tersebut membutuhkan modal dan ketrampilan memadai supaya sukses dan tercapai.⁵² Sehingga harapan dari keberhasilan dari kegiatan zakat produktif ini adalah berubahnya yang dulunya mustahik menjadi muzaki. Mustahik yang masuk dalam kategori produktif seharusnya dibina, diberdayakan dan dikembangkan. Zakat apabila dimanfaatkan sebagai sarana yang berorientasi pada kegiatan yang bertujuan kearah produktif dan dapat didayagunakan sehingga akan menciptakan masyarakat yang berjiwa produsen bukan lagi konsumen. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanggulangan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat terpenuhi.

Dalam pemanfaatan dana zakat, IZI Jateng menggunakan pola pendayagunaan zakat secara produktif.

⁵¹ Syaikh Muhammad, *Fatwa-Fatwa Zakat*, (Jakarta: Darussunnah Press 2008), 2.

⁵² Jamal Ma'mur Asmani, *Zakat Solusi Mengatasi Kemiskinan Umat*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 57

pendayagunaan zakat produktif ini diterapkan melalui program ekonomi. Program ekonomi adalah program penyaluran yang meliputi pendistribusian dan pendayagunaan ZIS di bidang ekonomi. Program yang dikerjakan yaitu dengan memberikan bantuan gerobak dan penambahan modal usaha, untuk memberdayakan ekonomi mustahik.

Agar program pendayagunaan zakat dapat benar-benar sampai kepada orang-orang yang berhak menerimanya, proses pendayagunaan perlu menggunakan manajemen. Artinya, proses penyaluran zakat kepada orang yang berhak menerimanya tidak boleh dilakukan secara mendadak, tanpa dikelola dengan baik. Oleh karena itu dalam, dalam proses manajemen pendayagunaan zakat aspek-aspek yang harus diperhatikan diantaranya adalah pendayagunaan zakat, pelaksanaan pendayagunaan zakat, dan evaluasi keberhasilan.⁵³

IZI Jateng dalam pendayagunaan zaakt produktif melalui program lapak berkah yaitu:

a. Perencanaan

Pada IZI Jateng pasti memiliki perencanaan dalam program pendayagunaan zakat produktif. Perencanaan adalah pemilihan serangkaian kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan. Dalam sebuah organisasi perencanaan merupakan suatu yang sangat penting karena akan menjadi pedoman organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam suatu perencanaan terdapat tujuan perusahaan, politik perusahaan, prosedur, budgeting, dan program.⁵⁴

Berdasarkan penelitian di lapangan, peneliti akan menjelaskan hal-hal penting yang ada dalam perencanaan:

⁵³ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), 89.

⁵⁴ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 41.

a) Perencanaan program

Perencanaan Program yang dilakukan oleh IZI Jateng dalam pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi ada dua yaitu pendayagunaan penambahan modal usaha dan pelatihan usaha, serta bantuan pemberian gerobak.⁵⁵ Menurut penulis perencanaan program merupakan langkah awal bagaimana program yang direncanakan sesuai dengan kondisi mustahik dan juga wilayah tempat tinggal mustahik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa dalam perencanaan pendayagunaan zakat Produktif melalui program lapak berkah, IZI Jateng biasanya melaksanakan programnya berdasarkan dengan proposal yang diajukan oleh masingmasing mustahik

b) Perencanaan kriteria mustahik

Rencana IZI Jateng untuk mendapatkan data calon mustahik yaitu dengan cara mustahik mengajukan atau diajukan oleh orang lain kepada IZI dan yang kedua adalah dari IZI mencari sendiri mustahiknya, kemudian setelah proses pendataan memang memenuhi kriteria sebagai penerima lapak berkah, dari data itu kemudian disleksi oleh tim IZI. Setelah proses seleksi kemudian dilakukan sosialisasi mengenai program lapak berkah sendiri bagaimana proses yang harus dilalui dan apa saja yang menjadi tanggung jawab penerima manfaat, biasanya dalam proses sosialisasi ini mustahik yang tidak kompeten dan tidak siap akan mundur.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan informan penulis mengambil kesimpulan perencanaan kriteria ini sudah tepat, karena dalam pemilihan atau penentuan mustahik IZI Jateng melakukan seleksi

⁵⁵ Djoko Adhi Saputro, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 14 Mei 2023, wawancara 3, transkip.

⁵⁶ Eko Mulyono, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 30 Mei 2023, wawancara 2, transkip.

ketat dengan menjelaskan ketentuan di awal sehingga mustahik yang siap menerima adalah mustahik yang mempunyai kompeten. telah bekerjasama dengan pemerintah setempat, Kriteria mustahik ini di prioritaskan bagi mustahik fakir dan miskin yang pendapatannya masih dibawah UMR. Akan tetapi IZI Jateng juga harus bekerjasama dengan pemerintah setempat, seperti Dinas Sosial, Kepala desa dan sebagainya.

c) Perencanaan pemberian bantuan

Rencana pemberian bantuan dilaksanakan di kantor IZI Jateng dan di beberapa tempat mitra sudah tepat, karena zakat diberikan langsung oleh IZI Jateng bersama mitra terkait. Penerimaan bantuan ini rencananya digunakan untuk penambahan modal dan pengembangan usaha bagi mustahik yang masih kekurangan modal, dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh IZI Jateng. Adapun rencana modal yang diberikan kepada mustahik program lapak berkah disesuaikan dengan kebutuhan mustahik dan usaha yang dikerjakan. Sedangkan untuk bantuan gerobak biasanya disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan mustahik sehingga hasil yang diterima mustahik dari program ini sesuai dengan harapannya.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggungjawab masing-masing dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, di IZI Jateng pengorganisasian dalam program lapak berkah memang sudah memiliki tugasnya masing-masing, akan tetapi dalam pelaksanaannya terkadang tidak berjalan lancar atau kekurangan tenaga,

⁵⁷ Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 10.

sehingga pegawai lain juga membantu pelaksanaan program ini.

Menurut penulis pengorganisasian adalah proses pembagian tugas dan wewenang dalam sebuah program demi tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengorganisasian adalah bagian kedua yang terpenting dari manajemen. Apabila pengorganisasian tidak berjalan baik, tentunya akan berdampak pada tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah usaha untuk mengarahkan, mempengaruhi dan memotivasi seseorang untuk melaksanakan tugas yang penting.⁵⁸ Dalam pelaksanaan pendayagunaan zakat produktif melalui program lapak berkah bantuan gerobak diberikan secara bersamaan berkelompok sesuai mitra yang menyalurkan setelah semua geobak jadi sedangkan bantuan dana diberikan dalam bentuk uang tunai sebagai bantuan modal usaha mustahik yang sudah memiliki usaha kecil dan membutuhkan tambahan modal. Nominal uang yang diberikan variatif sesuai dengan kebutuhan mustahik dan sesuai jenis usaha yang dikerjakan.

Mustahik yang berhak menerima bantuan yaitu mereka fakir atau miskin yang memiliki usaha namun pendapatannya masih berada dibawah UMR. Adapun dalam pelaksanaan pemberian bantuan diselenggarakan di kantor IZI Perwakilan Jawa Tengah atau di tempat mitra yang menyalurkan, yang dihadiri oleh pihak IZI Jateng, pihak mitra penyalur, serta mustahik.

Dari hasil penelitian penulis dapat membuat kesimpulan dengan adanya stakeholder antara IZI Jateng dan mitra yang merupakan perusahaan atau lembaga lain dapat menambah tingkat kepercayaan calon muzaki yang akan memberikan zakatnya kepada IZI Jateng. Pelaksanaan program ekonomi ini

⁵⁸ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

juga sudah dilaksanakan sebaik mungkin bahwa dalam pendayagunaan zakat produktif terdapat beberapa hal yang harus dilaksanakan seperti melakukan studi kelayakan, menetapkan jenis usaha, melakukan bimbingan dan penyuluhan, melakukan pementauan, pengendalian dan pengawasan, mengadakan evaluasi, serta membuat laporan.⁵⁹

d. Pengawasan

Pengawasan (*controlling*) adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Proses ini dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.⁶⁰ Dalam hal ini mustahik yang menerima bantuan dari IZI Jateng akan mendapat pengawasan atau dikenal dengan supervisi dari penggunaan dana zakat produktif melalui program lapak berkah. Pengawasan ini dilakukan ruitn satu bulan sekali.⁶¹

Supervisi menjadi penting dalam melihat perkembangan usaha, mengetahui potensi dan kendala yang dihadapi, memastikan usaha tetap ada, memberikan rekomendasi atas potensi dan kendala yang dihadapi. Pengawasan merupakan segala kegiatan penelitian, pengamatan dan pengukuran terhadap jalannya kegiatan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan, penafsiran dan perbandingan hasil yang dicapai dengan masukan yang digunakan. Jika pengawasannya kurang maksimal maka tujuan yang sudah direncanakan diawal akan tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian,

⁵⁹ Mamluatul Maghfiroh, *Zakat*, (Yogyakarta: PT Pustaka Iman Madani, 2009), 103.

⁶⁰ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

⁶¹ Djoko Adhi Saputro, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

pengawasan yang dilakukakan IZI Jateng telah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan laporan yang dikirimkan setiap bulan kepada mitra penyalur tentang perkembangan kondisi ekonomi mustahik.

2. Analisis Kendala dan Solusi Program Lapak Berkah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik

Pendayagunaan merupakan salah satu aspek penting yang harus dilakukan oleh lembaga amil zakat agar harta zakat yang disalurkan memberikan manfaat yang lebih luas. Dalam pendayagunaan zakat produktif tidak jarang mengalami kendala-kendala yang harus dihadapi oleh suatu Lembaga Amil Zakat. Kendala-kendala tersebut dapat datang dari berbagai pihak baik dari pengelola (amil), maupun dari para mustahik. Kendala merupakan suatu keadaan dimana gejala ataupun hambatan serta kesulitan menjadi hambatan dalam tercapai suatu keinginan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kendala merupakan suatu masalah ataupun suatu kondisi yang menjadi penghambat untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai serta diperlukan solusi tertentu yang sesuai dengan kendala yang sedang dihadapi.⁶² Sedangkan kendala yang dimaksud dalam penelitian ini ini adalah kendala pemberdayaan mustahik dalam program lapak berkah di IZI Jateng.

Kendala atau hambatan yang dihadapi IZI Jateng dalam program lapak berkah adalah adalah keluhan penerima manfaat terkait bantuan modal yang dirasa masih kurang, sebenarnya tujuan dari program lapak berkah ini untuk memberdayakan ekonomi penerima manfaat agar dapat mandiri dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya tetapi yang terjadi dilapangan adalah penerima manfaat seperti terjebak dizona nyaman, maksudnya mereka memiliki keinginan untuk berkembang akan tetapi mengharapkan bantuan lagi untuk mengembangkan usahanya, sedangkan harapan kami

⁶² Soewarno,dkk, "Kendala-Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer di SD Negeri 10 Banda Aceh," Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah 1, no. 1 (2016): 23

sendiri dengan fasilitas yang sudah diberikan mereka mampu mengembangkannya sendiri.⁶³

Dari penjelasan informan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kendala yang terjadi ketika proses meningkatkan peluang usaha, contohnya terdapat beberapa mustahik yang gagal dalam menjalankan usahanya dan modal yang dianggap mustahik kurang dalam pengembangan usahanya sehingga memutuskan berhenti, hal semacam ini menjadiantisipasi dan evaluasi bagi IZI kedepannya. Kendala lain yang dihadapi IZI Jateng dalam program lapak berkah adalah upaya pemberdayaan mustahik, masalah utama yang sering dihadapi adalah penerima manfaat yang susah untuk diajak berkembang dan terjebak di zona nyamannya karena secara umum penerima manfaat selain miskin dari segi finansial juga miskin akan literasi dan mental.

Solusi secara umum dapat dipahami sebagai suatu proses pemecahan masalah yang terjadi. Sebagai terjemahan dari istilah *problem solving*, istilah *problem solving* dalam bahasa Indonesia memiliki arti ganda, yaitu proses pemecahan masalah itu sendiri dan hasil dari upaya pemecahan masalah, yang dalam bahasa Inggris disebut *solution* atau solusi.⁶⁴ Jadi solusi merupakan cara dalam menyelesaikan suatu masalah yang ada.

Pendayagunaan zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program lapak berkah telah dilakukan oleh pihak IZI Jateng terdapat suatu kendala yang dihadapi, maka dari itu perlunya suatu pemecahan masalah atau solusi yang menjadi bagian penting dalam upaya mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. Pemecahan masalah atau solusi diperlukan jika seseorang individu memiliki keinginan untuk mencapai suatu tujuan tertentu serta tujuan tersebut belum tercapai. Solusi atau pemecahan masalah adalah keterampilan kognitif yang bersifat kompleks, yang mungkin adalah ketrampilan

⁶³ Eko Mulyono, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 30 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

⁶⁴ Bambang Suteng Sulasamono, "Problem Solving: Signifikansi, Pengertian, dan Ragamnya," FKIP Universitas Kristen Satya Wacana 28, no. 2 (2012): 162.

manusia yang paling cerdas. Hal ini mengingat bahwa ketika memecahkan masalah, seseorang individu tidak hanya perlu berfikir, tetapi perlu berfikir kritis untuk bisa melihat suatu masalah serta berfikir kreatif untuk bisa menyelesaikan masalah tersebut.⁶⁵

Solusi yang diberikan oleh IZI Jateng dalam kendala program lapak berkah untuk pemberdayaan ekonomi adalah melakukan improvement yang bentuknya membuat level atau klaster dan memastikan intervensinya apa diklaster ini, dilevel yang tidak berkembang kan memastikan tetap usaha, dilevel yang mau berkembang memastikan untuk mau meningkat.⁶⁶

Dari data yang didapatkan peneliti dapat menyimpulkan jika solusi yang diberikan IZI Jateng terhadap kendala yang dihadapi adalah dengan mengklaster mustahik dari yang berhasil mengembangkan usahanya sampai pada yang gagal dalam menjalankan usahanya dirasa kurang efektif karena malah memberikan kesenjangan antar mustahik karena memang kemampuan antar mustahik pasti berbeda. Akan tetapi solusi lain yang dapat diberikan adalah memberi pelatihan dan pengajaran yang dapat meningkatkan kualitas mustahik dan menambah pemahaman mereka cara mengatasi masalahnya sendiri.

3. Analisis Hasil Program Lapak Berkah di IZI Jateng terhadap Perkembangan Ekonomi Mustahik

Sebuah usaha dikatakan berhasil jika didalam usaha tersebut mengalami peningkatan baik dari segi permodalan, pendapatan, volume penjualan, produksi, dan tenaga kerja, dalam jangka waktu tertentu. Berhasil atau tidaknya usaha akan mempengaruhi tingkat ekonomi seseorang.⁶⁷

⁶⁵ Miwa Patnani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Problem Solving pada Mahasiswa," *Jurnal Psikogenesis* 1, no. 2 (2013): 133.

⁶⁶ Djoko Adhi Saputro, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1,

⁶⁷ Roikha Azhari, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja Mustahik Pada*

Tujuan dari program pemberdayaan ekonomi adalah agar masyarakat dapat mandiri secara ekonomi dan berdaya. Seseorang dapat dikategorikan berdaya apabila telah memenuhi indikator-indikator pemberdayaan sebagai berikut :

- a) Kemampuan membeli
- b) Keimanan
- c) Kemampuan membeli barang tersier
- d) Jaminan ekonomi
- e) Hubungan masyarakat.⁶⁸

Zakat produktif dapat disalurkan sebagai salah satu bentuk bantuan modal bagi usaha kecil. Dengan demikian, zakat memiliki pengaruh yang besar dalam bidang ekonomi, pengaruh zakat yang lainnya adalah pemerataan pendapatan yang adil kepada masyarakat islam. Dengan kata lain zakat yang dikelola secara profesional dan produktif dapat ikut membantu perekonomian masyarakat lemah dan membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian negara melalui pemberdayaan ekonomi.⁶⁹

Program lapak berkah sebagai pendayagunaan zakat produktif dalam memperbaiki perekonomian mustahik memiliki peran yang baik dengan memberikan bantuan gerobak dan modal usaha guna meningkatkan perekonomian melalui pengembangan usaha maupun membuka usaha baru. Tingkat ekonomi mustahik yang terberdaya dapat dilihat dari pendapatan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁷⁰ Banyak mustahik yang pendapatannya meningkat setelah bantuan program lapak berkah, menunjukkan jika program lapak berkah memiliki

Program Jatim Makmur BAZNAS Jawa Timur, (Universitas Negeri Sunan Ampel, 2018): 29.

⁶⁸ Trigatra Akbar U. dan Siti Inayatul F., “ Dampak Pendayagunaan Zakat Infak Sedekah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di Kota Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan* 7 No. 5 (2020): 911-925.

⁶⁹ Abdul Haris Romdhoni., “Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3, No.1 (2017): 47.

⁷⁰ Maria Ulfa, Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Sentra Ternak Mandiri (STM) di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) Jombang, *Journal of Islamic Studies* 1, No.2 (2020): 99-109.

hasil baik dalam peningkatan ekonomi melalui program pemberdayaan.

Dari hasil penelitian telah didapatkan data rata-rata pendapatan mustahik dalam waktu satu bulan mengalami peningkatan dari sebelumnya, ada yang mengalami peningkatan lebih dari satu juta dalam sebulunya. Dari total keseluruhan 48 orang yang mendapatkan program lapak berkah, ada 6 orang yang dapat mengembangkan usahanya secara mandiri dan layak dikatakan sebagai muzakki, kemudian 11 orang usahanya dapat dikembangkan melalui pendampingan, lalu 9 orang yang sulit dikembangkan usahanya karna tidak memiliki kemauan untuk berkembang dan produk yang dijual tidak sulit untuk dikembangkan tetapi usahanya masih tetap berjalan, dan 2 orang yang gagal dalam menjalankan usahanya karena tidak mau mengikuti pendampingan dan tidak ada keinginan berkembang.⁷¹

Dari data tersebut menunjukkan keberhasilan program lapak berkah cukup tinggi dalam pemberdayaan ekonomi mustahik, tinggal mengevaluasi beberapa kendala yang dihadapi sehingga program ini dapat maksimal. Jika diukur dengan presentase maka mustahik yang mampu berubah menjadi muzakki sekitar 13%, dan yang gagal dalam usahanya sekitar 5%, sisanya adalah penerima manfaat yang ekonominya terberdaya namun belum sampai pada tahap muzakki.

Tentunya dalam mewujudkan keberhasilan program ini tidak bisa lepas kerjasama antara IZI Jateng sebagai pihak pengelola dan penerima manfaat sebagai pihak yang dikelola. Ketika ada kesinambungan antara harapan dan usaha yang dilakukan maka tujuan pemberdayaan ekonomi melalui program lapak berkah dapat terwujud.

⁷¹ Djoko Adhi Saputro, wawancara oleh M. Aditya Saputra, 9 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.